

Program Bimbingan Belajar Gratis Bahasa Indonesia, Matematika, IPS, Dan Bahasa Inggris di SD Negeri 035950 Silencer

Usman Sidabutar¹, Hana Grace Hutagalung², Desi Sastria Lumban gaol³, Dian Nopitasari Purba⁴, Sandly D Sihotang⁵, Irene Anjeli Purba⁶
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen
Email: usman.sidabutar@uhn.ac.id

Kilas Artikel

Volume 2 Nomor 2
Agustus 2022
DOI:xxx/ejpm.v%i%.xxx

Article History

Submission: 25-05-2022
Revised: 25-05-2022
Accepted: 03-07-2022
Published: 01-08-2022

Kata Kunci:

Bimbingan Belajar;
Pengembangan Peserta Didik

Keywords:

Tutorial Learning;
Students' Class Development

Korespondensi:

(Usman Sidabutar)
(usman.sidabutar@uhn.ac.id)

Abstrak

Bimbingan belajar dalam pendidikan merupakan bagian dari kreatifitas untuk meningkatkan system inovasi pembelajaran mulai dari kurikulum hingga sistem Pendidikan pembelajaran dengan metode yang memotivasi dan adaptif. Seiring dengan meningkatnya tuntutan masyarakat dan akademik di era modern, mahasiswa bersama dosen Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Medan FKIP Universitas HKBP Nommensen Medan melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang berjudul "Program Bimbingan Belajar Gratis Bahasa Indonesia, Matematika, IPS, dan Bahasa Inggris di SD Negeri 035950 Silencer kecamatan Sumbul Pegagan Kabupaten Dairi. Adapun tujuan pengabdian ini adalah untuk mendorong dan meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar yang berkesinambungan, pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan prestasi akademik peserta didik sesuai dengan upaya dan kemampuan merekamasing-masing. Setelah mengikuti bimbingan belajar, peserta didik lebih semangat mengerjakan tugas-tugas sekolah dengan baik dan tidak ada tugas yang terbengkalai dikarenakan adanya bimbingan. Selain itu, pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran di sekolah lebih meningkat dengan adanya pengulangan materi yang dijelaskan saat pertemuan pembelajaran di kelas.

Abstract

Tutorial Learning in education is a part of creativity to increase an innovative and adaptive in learning systems by which the curriculum applied through the teaching learning process. In concerned to global demand as the digital base of manner in academics, the students and lecturers of the Faculty of Teacher Training, University of HKBP Nommensen Medan carried out Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) entitled "Program of Learning Tutorial of Bahasa Indonesia, Mathematics, Social Sciences, and English in SD Negeri 035950 Silencer, Dairi Regency. This tutorial learning was aimed at the encouragement and the improvement of the quality of the teaching and learning process which is ultimately expected to the increase of the academic achievement on students' perceptions in accordance to their respective efforts and abilities. Having done the tutorial learning, students are more enthusiastic about doing school assignments well and no tasks are neglected because of the guidance. In addition, participants' understanding of the subject matter at school was further increased by the material being taught during class meetings.

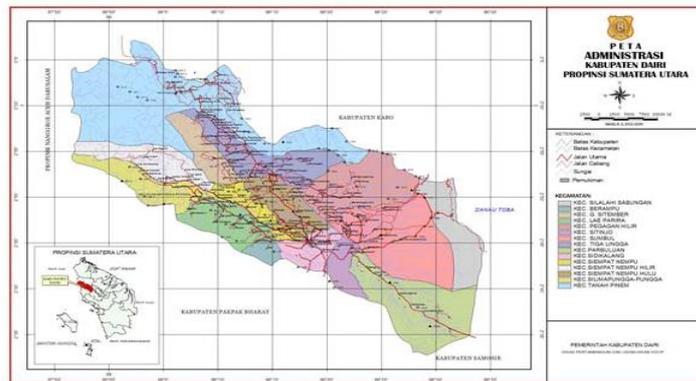
1. PENDAHULUAN

Kabupaten Dairi adalah sebuah kabupaten yang berada di provinsi Sumatra Utara, Indonesia. Ibu kotanya adalah kecamatan Sidikalang. Kabupaten ini kemudian dimekarkan menjadi dua kabupaten, yaitu Kabupaten Dairi sebagai kabupaten induk dan Kabupaten Pakpak Bharat dengan dasar hukum Undang Undang Nomor 9 Tahun 2003 Tentang



Usman Sidabutar, Hana Grace Hutagalung, Desi Sastria Lumban gaol · Dian Nopitasari Purba, Sandly D Sihotang, Irene Anjeli Purba
Program Bimbingan Belajar Gratis Bahasa Indonesia, Matematika, IPS, Dan Bahasa Inggris di SD Negeri 035950 Silencer

Pembentukan Kabupaten Nias Selatan, Kabupaten Pakpak Bharat dan Kabupaten Humbang Hasundutan yang dikeluarkan pada tanggal 25 Februari 2003.



Gambar 1. Peta Kabupaten Dairi (<https://portal.dairikab.go.id/peta/>)

Kabupaten Dairi merupakan salah satu dari 33 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sumatera Utara dengan luas wilayah 192.780 hektare, yaitu sekitar 2,69% dari luas provinsi Sumatera Utara (7.160.000 hektare) yang terletak di sebelah barat laut Provinsi Sumatera Utara. Pada umumnya Kabupaten Dairi berada pada ketinggian rata-rata 700 s.d. 1.250 m di atas permukaan laut, dengan 15 kecamatan. Jumlah penduduk kabupaten Dairi akhir tahun 2020 adalah sebanyak 317.751 jiwa yang masyarakatnya didominasi sebagai petani. Kabupaten ini sekarang di pimpin oleh bupati Dr. Kelleng Ate Berutu dengan wakil bupati Jimmy Sihombing. Salah satu program pemerintahan kabupaten Dairi adalah menyelenggarakan *sekolah cerdas* sesuai dengan visi misi program pemerintahan kabupaten Dairi. Sekolah menengah pertama merupakan langkah pembentukan minat dan kemampuan menuju sekolah menengah atas.

Dalam seluruh proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan inti dan terutama dalam keluarga, karena dalam pendidikan itu sendiri dapat berarti membantu perkembangan melalui kegiatan belajar. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan peserta didik untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman peserta didik itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Agar kegiatan belajar oleh peserta didik dapat berjalan dengan efektif perlu adanya bimbingan. Terlebih lagi pada masa pandemi seperti sekarang ini, khususnya anak-anak usia sekolah di Desa Silencer dituntut untuk lebih ekstra lagi dalam belajar demi mencapai masa depan yang lebih baik.

Menurut Sardiman tujuan belajar secara umum adalah untuk mendapatkan pengetahuan, menanamkan konsep dan keterampilan, serta membentuk sikap dan perilaku. Berbagai cara telah dilakukan pemerintah untuk mewujudkan tujuan belajar tersebut dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Namun dewasa ini pendidikan Indonesia masih jauh dari kata memuaskan karena bermunculannya perubahan-perubahan yang terjadi akibat dari pandemi covid-19, dimana pandemi yang melanda membawa perubahan pada dunia pendidikan. Sehingga kondisi pandemi saat ini memaksa para pemangku kebijakan dibidang pendidikan untuk dapat menyesuaikan diri dalam melaksanakan pembelajaran agar tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, membentuk sumber daya manusia yang handal dan berdaya saing, berbudaya, berakhlak, berbudi pekerti luhur dan berwawasan luas serta menguasai



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

teknologi dapat terwujud dengan baik. Dengan segera, digitalisasi pendidikan untuk kepentingan era 4.0 seperti perangkat digital, sistem komputer, dan sejenisnya menjadi kebutuhan tuntutan sosial. (Magnusson & Godhe, 2019). Perkembangan teknologi yang berbeda merupakan sistem yang dapat membuat siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar mengajar yang saling berinteraksi, (Saha & Deb, 2020). Pembelajaran yang meliputi ponsel, tablet, laptop, dll adalah alat eksklusif untuk diterapkan dengan pendekatan multimodal sebagai kasus untuk jalur alternatif untuk merancang materi dan untuk mempertahankan grid untuk seluruh kelas. Sistem pembelajaran online atau virtual learning system adalah sistem pembelajaran dengan mengintegrasikan koneksi internet dengan proses belajar-mengajar (Bentley et al., 2012). Pengajaran melalui pendekatan multimodal adalah suatu keharusan bagi seorang guru sekolah menengah pertama untuk pencapaian pembelajaran dan pengajaran yang berkualitas

Dampak pandemi mengakibatkan kemampuan rata-rata peserta didik tentang pembelajaran sangat rendah. Lain lagi kondisi peserta didik berbeda-beda yang dapat dilihat dari faktor internal dan eksternal. Dimana faktor Internal mencakup kapasitas kognitif, afektif maupun psikomotorik. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan teman sebaya, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, dan lingkungan budaya. Atas dasar realita tersebut pendidik bekerja sama dengan mahasiswa untuk melakukan diagnosis pemecahan masalah melalui layanan bimbingan belajar gratis untuk meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar.

Dengan bimbingan belajar ini diharapkan dapat mendorong dan meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar yang berkesinambungan, pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan prestasi akademik peserta didik sesuai dengan upaya dan kemampuan merekasing-masing.

Adapun kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui bimbingan belajar di Desa Silencer dan mengaktifkan kegiatan mahasiswa. Kegiatan ini diharapkan membawa manfaat bagi Universitas HKBP Nommensen, yaitu semakin dikenal masyarakat luas karena telah menciptakan mahasiswa yang kompeten untuk ikut berpartisipasi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Kemudaiannya bagi SD Negeri 035950 Silencer, yaitu terbantu dengan hadirnya mahasiswa untuk ikut serta mendidik peserta didik dan bagi Penulis, yaitu dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam pendidikan. Bimbingan dalam belajar secara khusus dapat dilakukan dalam berbagai aspek, baik dari bimbingan belajar dalam hal menulis, menghafal, memotivasi siswa, maupun bimbingan belajar dalam hal membaca (Thahir & Hidriyanti, 2017). Bimbingan belajar merupakan bagian terpenting bagi siswa, mengingat siswa harus memiliki kompetensi saat ini. Oleh karena itu, siswa diharapkan menggunakan bimbingan belajar sebagai alat untuk menghadapi tantangan masa depan. Selain itu, manfaat dari bimbingan belajar adalah memungkinkan siswa untuk lebih kreatif dalam kegiatan mengajar, yang dapat meningkatkan prestasi akademik (Leba, 2013). Dengan diadakannya bimbingan belajar maka siswa diharapkan dapat termotivasi dalam mencapai prestasi yang memuaskan, mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat dari sekolah, dan mencapai keberhasilan belajar secara optimal. Melalui bimbingan belajar, siswa dapat diarahkan untuk mampu meningkatkan hasil belajarnya menjadi lebih baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar merupakan bimbingan yang diberikan oleh pembimbing kepada siswa yang mengalami masalah dalam proses pembelajaran, sehingga setelah melalui proses perubahan dalam belajar mereka dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Pembimbing atau pendidik berkonsentrasi pada tindakan yang membantu siswa mengatasi kesulitan belajar sehingga mereka dapat menjadi pembelajar mandiri.



- 1) Kebutuhan belajar siswa menjadi fokus utama bimbingan belajar. Tuntutan belajar harus dipenuhi sebelum memasuki proses pembelajaran agar anak atau siswa dapat belajar secara efektif.
- 2) Kemandirian belajar siswa merupakan hal yang lebih diutamakan dalam bimbingan belajar. Pembimbing atau pendidik dalam pendidikan menyadari bahwa anak-anak berusaha untuk mendapatkan kepercayaan diri dalam kemampuan belajar mereka sendiri. Akibatnya, pendidik harus merencanakan dan menganalisis kegiatan untuk anak-anak yang dapat memusatkan perhatian dan konsentrasi mereka dalam belajar, memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri.
- 3) Peran pendidik atau pembimbing dalam bimbingan belajar menjadi fokus bimbingan belajar. Efektivitas program bimbingan belajar tergantung pada upaya setiap orang
- 4) Penggunaan psikologi berhubungan dengan bimbingan belajar. Pendidik atau pembimbing tidak hanya berkaitan dengan menentukan kapasitas belajar siswa, tetapi juga dengan bagaimana anak itu menggunakan bakatnya, terutama dalam hal bersosialisasi di kelas, berbicara dengan teman sekelas di sekolah, dan bersikap sopan dalam interaksi sosial.

Bimbingan belajar bagi siswa di sekolah merupakan upaya untuk mengembangkan kepribadian dan kemandirian siswa. Program bimbingan belajar adalah upaya untuk melaksanakan rencana pemerintah dalam persiapan masa depan generasi penerus bangsa, dan yang menjadi dasar hukum penyelenggaraan jasa bimbingan belajar di sekolah, khususnya sebagai berikut:

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Bab II, Pasal3 yang menyebutkan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik sebagai generasi penerus bangsa yaitu memiliki kemampuan skill yang handal, nilai moral sebagai jiwa sosialis dan nasionalis yang dapat menjaga keutuhan bangsa Indonesia.
- 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 yang salah satu menyebutkan, "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik di sekolah" (Pd, 2021). Syarat terpenting bagi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal yaitu kemandirian belajar siswa dan hal tersebut memerlukan bimbingan khusus.

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004:111) tujuan bimbingan belajar adalah membantu siswa mendapatkan penyesuaian yang baik dalam proses pembelajaran sehingga setiap siswa dapat belajar dengan baik dan efisien sesuai dengan kemampuannya, serta mencapai perkembangan yang maksimal. Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono menjelaskan bahwa bimbingan belajar memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui metode pembelajaran yang efisien dan efektif untuk siswa.
- b. Mendemonstrasikan gaya belajar yang tepat serta cara dan fungsi menggunakan buku teks.
- c. Memberikan informasi kepada pengguna perpustakaan berupa nasehat dan petunjuk.
- d. Mengerjakan tugas sekolah dan mempersiapkan ujian dan ujian.



- e. Menentukan bidang studi berdasarkan bakat, kemauan, kemampuan, cita-cita, kondisi fisik atau kesehatan.
- f. Menemukan cara untuk mengatasi kesulitan dalam pelajaran tertentu.
- g. Untuk menentukan pembagian waktu dan jadwal belajar.
- h. Untuk memilih mata pelajaran tambahan yang relevan dengan kurikulum sekolah serta pengembangan bakat dan karir masa depan.

2. METODE

Bimbingan belajar bagi peserta didik dapat dilaksanakan secara struktural, kelompok maupu klasikal. Metode yang dipergunakan dalam bimbingan belajar ini yaitu, pemberian layanan informasi secara klasikal, layanan bimbingan kelompok, dan kerja kelompok. Kegiatan pengabdian masyarakat “Program Bimbingan Belajar Gratis BahasaIndonesia, Matematika, IPS, dan Bahasa Inggris di SD 035950 Silencer” dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 02 Februari 2022 sampai hari Sabtu tanggal 26 Februari 2022 pada pukul 10.00 – 11.45 WIB di SD Negeri 035950 Silencer Kabupaten Dairi. Sasaran dari pengabdian ini adalah Peserta didik SD Negeri 035950 Silencer. Kegiatan dalam pelaksanaan pengabdian ini meliputi pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa/i Universitas HKBP Nommensen dengan jumlah peserta sebanyak 133 orang yang diprioritaskan adalah peserta didik SDNegeri 035950 Silencer.adapun waktu pelaksanaan dilaksanakan selama 4 minggu (105menit/hari) denganmemberikan pengarahan, pemaparan teknik, komentar dan penilaian.

Kegiatan pembelajaran sering kali mengalami permasalahan, seperti adanya kesulitan peserta didik dalam memahami literasi dan numerasi yang disampaikan oleh pendidik , rasa malas oleh peserta didik untuk belajar, kurangnya sopan santun, dan kurangnya kedisiplinan serta tata bahasa dalam berkomunikasi.Realisasi Pemecahan Masalah. Mengingat kemampuan pemahaman peserta didik yang mengabaikan pentingnya pembelajaran, maka diharapkan peran mahasiswa dalam program jegiatan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran di sekolah dan memberitahukan akan pentingnya pendidikan. Kemudian mahasiswa memberikan pendidikan moral dan profil pancasila selam dilingkungan sekolah.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan memberikan bimbingan belajar tahun 2022 dilaksanakan di Desa Silencer. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 bulan terhitung sejak tanggal 02 Februari s/d 26 Februari (4x pertemuan dalam seminggu). Kegiatan ini berlangsung selama 12 kali pertemuan dengan materi dan tingkat SD, serta materi disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Waktu pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar pada hari Senin – Kamis pukul 10.00 – 11.45 WIB.



Gambar. 2 Kegiatan Pengantaran Mahasiswa di SD Negeri 035950 Silencer



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

Tugas mahasiswa membimbing peserta didik dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah dan mengajari peserta didik tentang materi-materi yang belum dipahami. Materi yang diberikan mencakup matapelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, IPS, dan Bahasa Inggris dan untuk semua jenjang kelas. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini diawali dengan sosialisasi dari mahasiswa terhadap SD Negeri 035950. Sosialisasi ini dilakukan sebagai pemberitahuan kepada sekolah bahwa akan dilaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang berjudul “Program Bimbingan Belajar Gratis Bahasa Indonesia, Matematika, IPS, dan Bahasa Inggris di SD Negeri 035950 Silencer.



Gambar 2. Dokumentasi Proses Pembelajaran Bimbingan Gratis di SD Negeri 035950 Silencer

Setelah sosialisasi tahap selanjutnya yang dilakukan adalah mempersiapkan perlengkapan penunjang kegiatan bimbingan belajar, seperti papan tulis dan perlengkapan alat tulis. Langkah selanjutnya mengundang anak-anak untuk datang kelokasi bimbingan belajar yaitu di SD Negeri 035950 Silencer. Dalam pelaksanaan bimbingan belajar ini diterapkan menggunakan metode dan model pembelajaran yang telah dipelajari selama perkuliahan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan bimbingan belajar ini mendapat dampak berupa tingkat kepuasan orangtua/wali terhadap peningkatan pengetahuan yang didapat peserta didik di sekolah setelah mengikuti kegiatan bimbingan belajar ini. Hal ini dikarenakan setelah mengikuti bimbingan belajar, peserta didik lebih semangat mengerjakan tugas-tugas sekolah dengan baik dan tidak ada tugas yang terbengkalai dikarenakan adanya bimbingan. Selain itu, pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran di sekolah lebih meningkat dengan adanya pengulangan materi yang kami berikan. Dengan ini, kami bisa melihat sejauh mana mereka dapat menyerap materi yang kami berikan, sehingga kami dapat mengintropeksi diri.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Medan atas dukungan dan upaya mendorong kompetensi Pengabdian Kepada Masyarakat dikalangan Mahasiswa dan Dosen. Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh guru dan siswa-siswi SD SD Negeri 035950 Silencer atas kesediaan dan terselenggaranya kegiatan PKM ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Bentley, Y., Selassie, H., & Shegunshi, A. (2012). Design and evaluation of student-focused eLearning. *Electronic Journal of E-Learning*, 10(1), 1-12.
- Kustini, S., Suherdi, D., & Musthafa, B. (2020). Beyond Traditional Literacies: a Multimodal-Based Instruction To Fostering Student Digital Literacy Learning. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 20(1), 37-47. https://doi.org/10.17509/bs_jpbs.v20i1.25969
- Leba, S. (2013). Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Merauke. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Sosial*, 2(1), 57-69. <http://ejournal.unmus.ac.id/index.php/societas/article/view/246>
- Magnusson, P., & Godhe, A. (2019). *Multimodality in Language Education - Implications for Teaching*. 11, 127-137.
- Pd, M. (2021). *mutu Pendidikan adalah guru . Guru didalam sejarah perkembangan bangsa penting . Dengan demikian tingkat kompetensi profesi seseorang itu tergantung Profesionalisme Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan , dengan*. 4(20), 16-25.
- Saha, S., & Deb, S. (2020). BYOD Supported Multimodal Classroom Interaction. *Procedia Computer Science*, 167(2019), 1533-1542. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2020.03.364>
- Thahir, A., & Hidriyanti, B. (2017). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujjyah Kota Karang Bandar Lampung. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 1(2), 55-66. <https://doi.org/10.24042/kons.v1i2.306>

